

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang mempunyai keindahan alam, sejarah, dan keanekaragaman sosial budaya. Sektor pariwisata mampu memberikan keuntungan yang besar bagi Indonesia hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya perekonomian masyarakat. Perekonomian masyarakat yang semakin meningkat menjadikan pariwisata sebagai bagian dari gaya hidup manusia.

Pariwisata menjadi andalan utama sumber devisa karena Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki beraneka ragam jenis pariwisata, misalnya wisata alam, maupun wisata budaya juga wisata minat khusus yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Seiring berjalannya waktu, peningkatan peminat wisata sangat terlihat. Setiap musim liburan tiba, tempat – tempat wisata selalu ramai dikunjungi. Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru dibidang bisnis dan perdagangan industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat menunjang kesejahteraan hidup rakyat Suhendroyono & Novitasari (2016 :43).

Salah satu daerah yang menunjang pengembangan daerah melalui sektor pariwisata adalah Kabupaten Pemalang. Kabupaten Pemalang adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang terletak di pantai utara pulau Jawa, jaraknya kurang lebih 133 kilometer dari Semarang. Kota ini dilalui oleh jalur pantura yang membujur dari arah barat ke timur. Kabupaten Pemalang terdiri dari 14 Kecamatan dan 222 Desa/Kelurahan. Secara astronomis, Kabupaten Pemalang

terletak antara 8° 52' 30" – 7° 20' 11" Lintang Selatan (LS) dan antara 109° 17' - 109° 40' 30" Bujur Timur (BT). Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Pemalang memiliki batas-batas: Utara – Laut Jawa; Selatan – Kabupaten Purbalingga; Barat – Kabupaten Tegal; dan sebelah Timur – Kabupaten Pekalongan. Luas wilayah Kabupaten Pemalang adalah 1.115,30 Km².

Destinasi wisata di Kabupaten Pemalang sangat beragam mulai dari wisata alam, budaya hingga minat khusus dapat ditemukan di kabupaten ini. Setiap destinasi wisata mempunyai karakteristik yang tidak dapat ditemukan di tempat yang lain. Saat ini Kabupaten Pemalang selalu mengikuti perkembangan industri pariwisata dengan menawarkan wisata alam. Kepariwisataan juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan dapat menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa Suyitno (2013:68).

Taman Rancah merupakan salah satu daya tarik wisata alam buatan di Pemalang yang diresmikan pada akhir bulan Juni 2018, tepatnya berada di Dusun Tampol, Desa Mendelem, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang. Selain dikelilingi pepohonan rindang, tak lupa juga, di sini ada bermacam-macam spot foto yang instagramable. Tetap menawarkan pemandangan alam dan tebing – tebing yang menjulang tinggi. Batu – batu pada tebing tersebut ditanam besi atau kawat baja yang menjadi daya Tarik khusus yaitu panjat tebing atau Rock Climbing Via Ferrata di Taman Rancah Pemalang.

Tahun 2020 merupakan tahun yang terberat bagi industri pariwisata di dunia karena di tahun tersebut terdapat sebuah virus bernama Covid-19 (*Coronavirus Disease 19*), virus ini menjangkit hampir sebagian manusia di seluruh dunia. Pandemi Covid-19 menjangkit masyarakat Indonesia sejak Maret 2020 lalu yang berakibat melemahkan sektor-sektor perekonomian serta melemahkan industri pariwisata Indonesia. Taman Rancah tentunya menjadi dampak dari adanya pandemi Covid-19 yang sangat merugikan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan Daya Tarik Wisata Taman Rancah di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah pada masa pandemi Covid-19?
2. Peran Pemerintah daerah dalam pengembangan Daya Tarik Wisata Taman Rancah di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan Daya Tarik Wisata Taman Rancah di tengah pandemi Covid-19 dan mengetahui peran pemerintah daerah dalam pengembangan Daya Tarik Wisata Taman Rancah di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakan penelitian ini, penulis berharap mampu memberikan manfaat pada seluruh pihak, baik penulis, pembaca dan kampus tercinta. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini mampu membuat penulis menjadi paham cara penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar, selain itu dapat menambah pemahaman penulis tentang pengembangan daya tarik wisata Taman Rancah.

2. Manfaat Bagi Pemerintah

Memberikan masukan dalam mempromosikan daya tarik wisata Taman Rancah pada masa pandemic Covid-19, Merangkum permasalahan di daya tarik wisata Taman Rancah, sehingga lebih memudahkan pemerintah dalam menemukan pokok permasalahan yang sedang dihadapi.

3. Bagi Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan dapat dijadikan referensi di bagian kepariwisataan, sebagai panduan mahasiswa dalam pembuatan karya ilmiah dimasa yang akan datang.

4. Bagi Pengelola

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah ide-ide tentang pengembangan daya tarik wisata Taman Rancah, dapat memacu para pengelola pariwisata yang ada di Kabupaten Pemalang pada khususnya dan pengelola – pengelola lainnya agar lebih kreatif lagi dalam mengembangkan suatu daya tarik wisata. Sehingga mampu menambah jumlah kunjungan

wisatawan di Taman Rancah yang akan berdampak pada meningkatnya pendapatan daerah.

5. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat membangun semangat masyarakat untuk ikut serta dalam mengembangkan dan melestarikan serta mempromosikan daya tarik wisata Taman Rancah sebagai wisata minat khusus Kabupaten Pemalang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Artikel ilmiah berjudul “PENGEMBANGAN WISATA ROCK CLIMBING VIA FERRATA TAMAN RANCAH SEBAGAI WISATA MINAT KHUSUS DI KABUPATEN PEMALANG PROVINSI JAWA TENGAH PADA MASA PANDEMI COVID-19” ini membatasi pada pembahasan daya tarik serta peran pemerintah daerah dalam pengembangan wisata Rock Climbing Via Ferrata Taman Rancah di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah pada masa pandemi Covid-19.

F. Linieritas Penelitian

Untuk menyetarakan garis linear di bidang destinasi antara Jurnal Ilmiah Domestic Case Study yang berjudul Pesona Air Terjun Dhuwur Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah” dan jurnal ilmiah *Foreign Case Study* yang berjudul “Destinasi Wisata Bahari Phi – Phi Islands di Phuket Thailand” sehingga dalam penulisan Artikel Ilmiah, judul yang penulis buat adalah “PENGEMBANGAN WISATA ROCK CLIMBING VIA FERRATA

TAMAN RANCAH SEBAGAI WISATA MINAT KHUSUS DI KABUPATEN PEMALANG PROVINSI JAWA TENGAH PADA MASA PANDEMI COVID-19”.

Ketiga judul tersebut merupakan satu linear yang mana ketiga judul tersebut bertema destinasi. Penulis mengambil judul tersebut karena penulis menyadari bahwa daya tarik wisata Taman Rancah dapat dikembangkan dengan mengolah potensi – potensi yang ada.

G. Sistematika Tulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, linieritas penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Pada bab kedua, bagian kajian literatur membahas tentang penelitian – penelitian orang lain sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian penulis. Sedangkan pada bagian kajian teori membahas tentang beberapa definisi yang berasal dari buku tentang pariwisata.

3. BAB III METODOLOGI DAN DATA

Pada bab ketiga, bagian metodologi berisi metode penelitian. Sedangkan pada bagian data berisi jenis – jenis penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil kajian artikel ilmiah dan analisa penulis.

5. BAB V PENUTUP

Pada Bab ini berisi simpulan dan saran.